<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGOPERASIAN LAMPU OPERASI DI KAMAR BEDAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/520/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

03</td><td>Halaman

1</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

30-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Kegiatan penggunaan lampu operasi untuk penerangan area operasi selama pelaksanaan tindakan operasi/anestesi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan/pedoman bagi petugas kamar bedah dalam penggunaan lampu operasi sehingga area operasi terlihat jelas dan mencegah terjadinya kesalahan selama operasi.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Setiap petugas kamar bedah harus mampu melakukan penggunaan dan pengaturan pada lampu operasi selama tindakan operasi berlangsung serta pemeliharaannya agar pelayanan operasi berjalan dengan baik.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">A. Persiapan
Di dalam kamar operasi harus tersedia/disiapkan
1. Lampu operasi.
2. Tombol lampu operasi, kemudian siapkan focusing holder steril.
B. Langkah-langkah prosedur
1. Tekan tombol power pada saklar lampu ke posisi on.
2. Putar saklar pengatur intensitas cahaya
3. Putar saklar pengatur intensitas untuk menaikkan intensitas cahaya lampu operasi.
4. Pasang focusing holder (berwarna putih dan steril) pada lampu operasi lalu putar kea rah kiri/kanan supaya lampu operasi terfokus.
5. Tekan saklar power ke posisi “off”.
6. Bersihkan lampu operasi dari percikan darah atau cairan tubuh lainnya.
7. Cabut focusing holder dari lampu operasi, bersihkan dan simpan.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">1. Keperawatan umum
2. Komite keperawatan</td></tr>
</table>